

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI D PADA PELAJARAN  
MATEMATIKA DI SD NEGERI 001 SANGATTA UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur  
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



**Oleh:**

**Waliyyan Aziza Ramadhani**  
**NIM. 21.1.13.010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM ( STAI ) SANGATTA  
KUTAI TIMUR  
2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI D PADA PELAJARAN  
MATEMATIKA DI SD NEGERI 001 SANGATTA UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur  
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



**Oleh:**

**Waliyyan Aziza Ramadhani**  
**NIM. 21.1.13.010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM ( STAI ) SANGATTA  
KUTAI TIMUR  
2024**



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR  
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020  
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662  
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: [admin@staiskutim.ac.id](mailto:admin@staiskutim.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Waliyyan Aziza Ramadhani  
NIM : 20.1.13.010  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PGMI  
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI D PADA  
PELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 001 SANGATTA  
UTARA

Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.  
Demikian harap menjadi maklum.

*Wallahul Muwafiq Illa Aqwamutariq*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Pembimbing I

**Faelasup, S.Ag., M. Pd. I**

Sangatta, 24 Mei 2024

Pembimbing II

**Jumriana, M. Pd. I**

Mengetahui  
Ketua Jurusan

**Miftakhul Rizal M., M.Pd.I**



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR  
TERAKREDITASI B

Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020  
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662  
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: [admin@staiskutim.ac.id](mailto:admin@staiskutim.ac.id)

PENGESAHAN

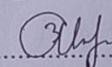
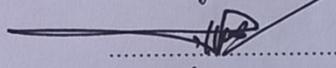
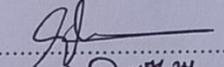
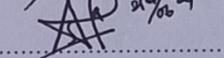
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI D Pada Pelajaran Matematika di SD Negeri 001 Sangatta Utara  
Nama : Waliyyan Aziza Ramadhani  
NIM : 20.1.13.010  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal **09 Juni 2024**, dinyatakan **LULUS** dengan predikat **BAIK** dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

Tim Sidang

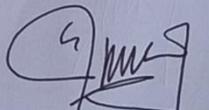
1. Dedi Arman, M.Pd  
Ketua Sidang
2. Nur Muhabibudin, M.Pd  
Sekretaris Sidang
3. Dr. Khojir, M.Si  
Penguji Utama
4. Eko Nursalim, M.S.I  
Penguji I
5. Anggra Prima, M.Pd  
Penguji II

Tanda Tangan

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

Sangatta, 09 Juni 2024

Mengesahkan,

  
Dr. Satriah, M. Pd

## PERNYATAAN

Nama : Waliyyan Aziza Ramadhani  
NIM : 20.1.13.010  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI D Pada Pelajaran Matematika Di SD Negeri 001 Sangatta Utara**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 30 Mei 2024

Yang menyatakan,



**Waliyyan Aziza Ramadhani**

**MOTTO**

“Hari yang Berat Untuk Orang Hebat”

“Man Jadda Wajada”

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan skripsi ini untuk Allahu Rabbi, Rabb ku, Rabb manusia dan seluruh makhluk. Semoga hasil karya kecil ini mampu menjadi ladang amal bagi peneliti, dan dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Saya dedikasikan karya kecil ini untuk bapak, ibu dan keluarga besar saya semoga Allah Swt selalu melindungi. Yang senantiasa berdoa, kalian bagi sekolah, mengeluarkan umat yang baik budi, kalian laksana tama, yang menghasilkan segala keistimewaan, kalian adalah guru dari segala guru, yang akan selalu saya banggakan hingga akhir hayat saya.

Terimakasih atas kasih sayang, terimakasih atas tetesan air mata sewaktu mendo'akan saya, terima kasih atas Pendidikan untuk bekal hidup saya.

Untuk seseorang yang selalu ada buat saya yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, Fuat Prasetiyo

Untuk teman-teman yang selalu saya sayangi

Yaa Aallah, walau kami kecil dihadapan-Mu, dan hina bagi makhluk-Mu, namun jadikanlah kami besar di mata-Mu, mulia di hadapan-Mu, sebagaimana Engkau muliakan Nabi-Mu, Aamiinn

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa dihaturka kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Peneliti menyampaikan terima kasih serta ucapan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Satriah, M.Pd. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur.
2. Miftakhul Rizal M, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
3. Ramdanil Mubarak, M.M selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
4. Anjani Putri Belawati Pandiangan, M.Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
5. Faelasup, S.Ag., M.Pd. I, selaku Pembimbing I dan Jumriana, M. Pd. I selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing, sehingga dengan kesabaran peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Para Dosen Pengajar di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
7. Para Tenaga Kependidikan di STAI Sangatta Kutai Timur.
8. Tri Agustin Kusumaningrum, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 001 Sangatta Utara dan seluruh guru pengajar SD Negeri 001 Sangatta Utara yang telah membantu kelengkapan skripsi ini.

Atas jasa-jasa mereka, penulis hanya dapat memohon doa semoga amal mereka diterima di sisi Allah SWT. Dan mendapat balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis dalam hal ini juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya *Aamiin*.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sangatta, 09 Juni 2024

Peneliti,

Waliyyan Aziza Ramadhani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Perumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Penulisan.....	11

<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS .....</b>	<b>12</b>
A. Deskripsi Teori.....	12
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	29
C. Hipotesis Penelitian.....	31

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	34
D. Variabel Penelitian dan Indikator .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Uji Instrumen Penelitian .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Objek Penelitian dan Pengujian Hipotesis .....	45
B. Deskripsi Data Penelitian.....	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
D. Keterbatasan Penelitian.....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Simpulan .....	81
B. Saran .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**BIODATA PENELITI**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Konsonan Huruf Arab	Huruf Latin
ا	A/a (untuk fathah panjang)
ي	I/I (untuk Kasroh panjang)
و	U/u ( untuk dommah panjang)
ث	S/s
ح	H/h
خ	Kh
د	D/d
ذ	Z/z
ز	Z/z
س	S/s
ش	Sy
ص	S/s
ض	D/d
ط	T/t
ظ	Z/z
ع	‘
غ	G
ف	
ها	H/h
ء	‘

### 2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ -qāla

قِيلَ -qīla

يَقُولُ - yaqūlu

### 3. Ta' Marbutah

Transliterasi menggunakan:

- a. Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- b. Pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan yang kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الطِّفَالِ raudatul al-atfal

### 4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - Ar-Rajulu

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik

diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الشَّمْسُ - Asy-Syamsu

## 5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَ مَرْسَهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## DAFTAR SINGKATAN

<b>Singkatan</b>	<b>Kepanjangan</b>
Q.S	Qur'an Surah
SWT	Subhanahu Wata'ala
STAI	Sekolah Tinggi Agama Islam
PGMI	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UUD	Undang-Undang Dasar
SPSS	<i>Statistical Product and Service Solutions</i>
h	Halaman
dst	Dan seterusnya
dll	Dan lain-lain
ed	Editor

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Hal</b>
Tabel 1	Telaah Pustaka .....	29
Tabel 2	Jumlah Siswa Kelas VI D .....	34
Tabel 3	Variabel dan Indikator Penelitian .....	36
Tabel 4	Jawaban dan Skor Pada Angket .....	38
Tabel 5	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R .....	43
Tabel 6	Keadaan Guru dan Staff SD Negeri 001 Sangatta Utara .....	48
Tabel 7	Keadaan Siswa SD Negeri 001 Sangatta Utara .....	51
Tabel 8	Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 001 Sangatta Utara .....	52
Tabel 9	Data Siswa Kelas VI D .....	53
Tabel 10	Jawaban Responden Variabel X1 .....	55
Tabel 11	Jawaban Responden Variabel X2 .....	55
Tabel 12	Jawaban Responden Variabel X3 .....	56
Tabel 13	Jawaban Responden Variabel X4 .....	56
Tabel 14	Jawaban Responden Variabel X5 .....	57
Tabel 15	Jawaban Responden Variabel X6 .....	57
Tabel 16	Jawaban Responden Variabel X7 .....	58
Tabel 17	Jawaban Responden Variabel X8 .....	58
Tabel 18	Jawaban Responden Variabel X9 .....	59
Tabel 19	Jawaban Responden Variabel X10 .....	59
Tabel 20	Jawaban Responden Variabel X11 .....	60
Tabel 21	Jawaban Responden Variabel X12 .....	60
Tabel 22	Jawaban Responden Variabel X13 .....	61
Tabel 23	Jawaban Responden Variabel X14 .....	61
Tabel 24	Jawaban Responden Variabel X15 .....	62
Tabel 25	Jawaban Responden Variabel X16 .....	62
Tabel 26	Jawaban Responden Variabel X17 .....	63
Tabel 27	Jawaban Responden Variabel X18 .....	63
Tabel 28	Jawaban Responden Variabel X19 .....	64
Tabel 29	Jawaban Responden Variabel X20 .....	64
Tabel 30	Skor Hasil Angket Model Pembelajaran Tutor Sebaya (X) .....	65
Tabel 31	Interpretasi Rata-Rata Model Pembelajaran Tutor Sebaya .....	67
Tabel 32	Daftar Nilai Siswa VI D .....	67
Tabel 33	Hasil Uji Validitas Variabel (X) .....	68
Tabel 34	Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) .....	70
Tabel 35	Regresi Sederhana .....	71
Tabel 36	Kerja Uji <i>Person's Product Moment</i> .....	73
Tabel 37	Interpretasi <i>Product Moment</i> .....	75

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Hal</b>
Gambar 1	Langkah-langkah Tutor Sebaya .....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keterangan Dari Sekolah

Lembar Izin Penelitian

Lembar Jawaban Kuisisioner

Form Data Responden

Data Nilai Matematika Responden

Lembar Hasil SPSS

Lembar  $r_{tabel}$

Lembar  $t_{tabel}$

Lembar RPP Kelas VI D

Tabel Observasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah keseluruhan pengetahuan yang diperoleh sepanjang hidup, di setiap tempat dan situasi, yang mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan setiap makhluk hidup.<sup>1</sup> Pendidikan memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, individualitas, kebijaksanaan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri dan masyarakat. Pendidikan penting karena dapat mengembangkan individu secara keseluruhan melalui pembelajaran nyata.

Pendidikan dalam arti luas, mengandung makna bahwa pendidikan tidak hanya berlangsung pada satu lembaga pendidikan yang sering disebut sekolah (pendidikan formal).<sup>2</sup> Sedangkan secara tradisional, pendidikan dibebankan kepada sekolah. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai sekolah daripada sebagai proses mulai hidup sampai mati, yang dimana setiap individu belajar menghadapi kehidupan melalui pengalamannya sendiri yang diarahkan oleh dirinya dan diarahkan oleh orang lain.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pengajaran Nasional (Sisdiknas): “Pendidikan diselenggarakan dengan

---

<sup>1</sup> Desi Pristiwanti dkk, “Pengertian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 7911–15.

<sup>2</sup> Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 32.

memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup> Pelaksanaan pembelajaran harus selalu diperhatikan dengan kondisi dan keadaan untuk mencapai hasil belajar yang seimbang dan merata bagi seluruh peserta didik. Oleh karena itu, pendidik mempunyai tanggung jawab penuh dalam mengelola proses pembelajaran menggunakan berbagai model pembelajaran yang berlangsung untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan agar terlaksana dengan baik.

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang membentuk karakter siswa di masa depan. Orang tua dan pendidik dalam pengembangan karakter mempunyai peran yang dampaknya sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa. Begitu pula, kualitas seseorang ditentukan oleh pendidikannya. Semakin berpendidikan seseorang maka mencerminkan akhlak, sikap, dan perilaku. Pada dasarnya, siswa harus mempunyai keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang baik.<sup>4</sup> Dengan pendidikan manusia dapat memperdalam dan mempelajari ilmu-ilmu penting untuk memperluas pengetahuan dan wawasannya sehingga mampu mengatasi dan menerima tantangan hidup.

Kenyataannya pendidikan adalah cara untuk mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Setiap orang mempunyai kewajiban untuk mewariskan ilmunya guna meningkatkan harkat dan martabat masyarakat sekitar dengan ilmu yang

---

<sup>3</sup> 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003', *Zitteliana*, 19.8 (2003), 159–70.

<sup>4</sup> Laila Nurul Sufa, Fajar Cahyadi, and Mei Fita Asri Untari, "Penerapan Media Diorama Skala Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Ujungpandan," *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2017): 52–62.

sudah diajarkan didalam agama dan pendidikan.<sup>5</sup> Sebab, pendidikan dan pembelajaran merupakan indikator yang terpenting didalam kemajuan suatu negara. Mutu pendidikan bersumber dari tujuannya, pengembangan potensi diri, termasuk kecerdasan intelektual dan karakter positif.

Jenjang sekolah dasar, keterampilan dasar sangatlah penting dan perlu ditanamkan secara kuat. Perkembangan anak di sekolah dasar bersifat menyennangkan, sangat ingin tahu dan rentan terhadap pengaruh lingkungan, sehingga proses belajar mengajar di sekolah harus dirancang untuk menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan.

Interaksi yang terjadi didalam proses pembelajaran antara belajar dan mengajar, dan kondisi tersebut tentu saja mencakup beberapa faktor yang tidak dapat dihindari tekhusus bagi siswa, pendidik, dan lingkungan. Salah satunya adalah bagaimana kita bisa memberikan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang komprehensif. Kegiatan belajar diperlukan untuk memperoleh pendidikan yang terbaik.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik akan mencapai hasil belajar yang nantinya menjadi indikator keberhasilan belajar guru. Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan guru di sekolah dan mewakili kesuksesan yang dicapai dan diraih siswa melalui proses pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Moh Khoerul Anwar, "Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 2 (2017): 97, <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.1559>.

Pembelajaran Matematika diperlukan model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik menjadi pusat dalam pembelajaran, tidak hanya guru yang aktif tetapi peserta didik juga ikut terlibat dalam prosesnya.

Pendidikan sangat penting dalam Islam dikarenakan seseorang yang mengetahui sesuatu mempunyai status atau derajat yang lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang tidak mengetahui. Dalam Al-Qur'an, surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman ketika dikatakan kepada kalian: melonggarkanlah kalian pada tempat duduk kalian maka Allah akan melonggarkan tempat duduk. Dan ketika dikatakan kepada kamu sekalian: bubarlah maka bubarlah, Allah akan mengangkat derajatnya orang-orang yang beriman dan orang yang diberi ilmu dari kalian. Dan Allah Maha Waspada terhadap perbuatan yang kalian kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah[58]: 11)

Berdasarkan Ibnu Katsir ayat ini ditafsirkan bahwa Allah SWT. berfirman untuk mendidik hamba-hamba-Nya yang beriman seraya memerintahkan kepada mereka agar sebagian dari mereka bersikap baik kepada sebagian yang lain dalam majelis-majelis pertemuan karena pembalasan disesuaikan dengan jenis amal perbuatan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>[https://www.google.com/search?q=tafsir+ibnu+katsir+amujadilah+ayat+11&oq=tafsir+ibnu+katsir+al\(21-06-2024:13.55\).](https://www.google.com/search?q=tafsir+ibnu+katsir+amujadilah+ayat+11&oq=tafsir+ibnu+katsir+al(21-06-2024:13.55).)

Penggunaan metode didalam pembelajaran sangat membantu guru untuk memudahkan didalam menyampaikan materi, metode sendiri memiliki peran sangat penting karena guru tidak akan bisa menyalurkan ide-ide yang sudah direncanakan tanpa bantuan metode.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang berkesinambungan antara guru dan siswa dengan berlangsungnya timbal balik dalam keadaan yang kondusif. Kunci suksesnya terletak pada kebiasaan belajar yang baik, begitu pula sebaliknya. Sebuah pembelajaran memerlukan proses yang perlu disadari untuk menuju perubahan yang bersifat relatif permanen. Pembelajaran adalah proses berkelanjutan yang menghasilkan perubahan perilaku secara sadar dan relatif permanen.

Guru memanfaatkan metode atau model pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran siswa dan menciptakan lingkungan kelas yang menstimulasi dan menarik.<sup>7</sup> Bagi seorang guru, mengajar menggunakan model pembelajaran menempati urutan kedua dalam proses pembelajaran, setelah penguasaan materi. Apabila guru mengajarkan materi tanpa model atau metode, maka materi tersebut gagal menarik perhatian siswa dan siswa menjadi cenderung kesulitan dalam menyerap materi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ulfa Sri Siregar, Eli Santana, Sentosa, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Di SMP Negeri 2 Tantom Angkola," *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi* 2, no. 2 (2015): 1–13.

<sup>8</sup> Niken Sholi Indriane, "Penerapan Model Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MAN Kota Probolinggo," *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 1.1 (2015), 126–32.

Matematika merupakan bidang ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar, membantu memecahkan permasalahan sehari-hari dan dunia kerja, serta membantu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, siswa sejak sekolah dasar dan seterusnya perlu menguasai matematika sebagai ilmu dasar secara utuh.<sup>9</sup>

Selama proses didalam berlangsungnya suatu pembelajaran matematika, selalu diterapkannya metode atau model pembelajaran ceramah sehingga siswa tidak punya peluang untuk bertanya dan memperoleh hasil belajar yang rendah. Siswa cenderung mengabaikan pelajaran matematika, diantara mata pelajaran lainnya. Karena menurut mereka matematika itu sulit, sangat membingungkan, dan membosankan.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat melakukan kegiatan PPL menemukan beberapa hasil dalam mengajar dan mengamati siswa seperti rendahnya kemampuan mengingat operasi hitung campuran, melakukan kesalahan saat mengerjakan latihan sehingga kesulitan menghafalkan rumus saat menyelesaikan latihan, artinya siswa tidak memenuhi Standar Kelulusan Minimal (KKM).

Permasalahan tersebut diatasi dengan mengaplikasikan model pembelajaran tutor sebaya untuk mendorong keterlibatan siswa agar kreatif dan aktif. Didalam pemilihan model pembelajaran yang cocok sangat akan

---

<sup>9</sup> Leni Widia Ningsih, Muhammad Turmuzi, and A Hari Witono, "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 16 Mataram," *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 89–98.

membantu siswa didalam meningkatkan aktivitasnya, meningkatkan kemampuan berpikirnya, serta membantu menjadi kompeten dan tidak merasa malu atau takut ketika mengajukan pertanyaan.<sup>10</sup> Tujuan pemilihan metode yang baik dan efektif adalah agar sesuai dengan kondidi kelas yang akan membantu guru mencapai tujuan pembelajaranya. Salah satu tujuan pembelajaran adalah hasil belajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas VI D di SD Negeri 001 Sangatta Utara.”**

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Model Pembelajaran Tutor Sebaya**

Menurut Paul Praptomo menjelaskan bahwa Tutor Sebaya merupakan sumber pembelajaran selain guru, teman sekelas dan keluarganya di rumah. Alat dan bahan pendidikan tidak datang dari guru tetapi dari orang-orang cerdas.<sup>12</sup> Model ini mendukung bagi siswa kurang mampu akan dibantu dalam belajarnya dan dibimbing oleh temannya yang cerdas.

---

<sup>10</sup> Yustina Rini Purwantati, “Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Konsep Perkalian Skalar Dua Vektor,” *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2018): 385.

<sup>11</sup> Almannah Wassalwa and Hasanah, "Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah Nurut Taqwa Cermee Bondowoso," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keislaman*, 5.2 (2019), 145–60.

<sup>12</sup> Paul Suparno and Praptomo Baryadi, *Metodologi Pembelajaran Fisika : Konstruktivitas & Menyenangkan*, ed. Praptomo Baryadi (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007), h.30.

Tutor sebaya yaitu siswa yang lebih pintar dari siswa lain atau lebih memahami isi materi pelajaran untuk mengajarkan kepada temannya yang lain. Tentu saja siswa yang membimbing mempunyai kelebihan dibanding yang lain. Dalam suatu kelompok, seorang teman menjadi pemimpin atau mentor yang membimbing banyak teman karena bahasanya lebih mudah dipahami.<sup>13</sup>

Mengenai yang dimaksud dengan model pembelajaran tutor sebaya adalah teknik dimana siswa mengajarkan kepada teman-teman yang lain pada pelajaran matematika yang belum mengerti di SD Negeri 001 Sangatta Utara.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menyelesaikan suatu pengalaman belajar dalam suatu proses yang panjang. Hasil pembelajaran dapat dijadikan acuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran.

Keberhasilan akademik seorang siswa terletak pada nilai yang dicapainya melalui proses belajar yang memakan waktu dan kemudian lulus ujian, baik tertulis maupun lisan.

Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar pada penelitian ini adalah hasil belajar nilai siswa kelas VI D pada pelajaran matematika semester ganjil di SD Negeri 001 Sangatta Utara.

---

<sup>13</sup> Yopi Nisa Febianti, "Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar," *Edunomic* 2 (2) (2014): 81–87.

### 3. Pembelajaran Matematika

Matematika menempati tempat penting dalam pengembangan sains dan teknologi.<sup>14</sup> Dengan mempelajari matematika dapat menumbuhkan bakat untuk pemikiran logis, inovatif, kreatif serta berkembang sebagai masyarakat Indonesia yang cerdas dan berkemampuan.

Adapun yang dimaksud pembelajaran matematika adalah pembelajaran matematika pada bab operasi hitung campuran bilangan bulat di SD Negeri 001 Sangatta Utara kelas VI D.

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka yang dimaksud dari judul skripsi di atas adalah pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa penggunaan tutor sebaya dalam pembelajaran sangat membantu berjalannya suatu pembelajaran di kelas. Salah satu agar tercapainya tujuan pembelajaran adalah dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat yang dapat menularkan keberhasilan siswa.

#### **C. Perumusan Masalah**

Dari dasar pemikiran dan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini berfokus pada permasalahan sebagai berikut: seberapa besar pengaruh model pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas VI D di SD Negeri 001 Sangatta Utara?

---

<sup>14</sup> Hesti Agustianingrum dan Yohana Setiawan, "Pengembangan Game Math-Venture Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6349\_6356.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas VI D Matematika SD Negeri 001 Sangatta Utara.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan memilih model pembelajaran yang sesuai bagi mereka.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Guru

Penelitian ini akan membantu memberikan kontribusi dalam pemilihan model yang tepat dan menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

##### 2) Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat sebagai alternative untuk dapat meningkatkan model pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.

## **E. Sistematika Penulisan**

Bab I, Pendahuluan yang didalamnya terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II, Landasan teori dan pengajuan hipotesis, terdiri atas deskripsi teori, kajian penelitian yang relevan, serta hipotesis penelitian.

Bab III, Metode penelitian dalam bab ini memaparkan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi sampel dan teknik sampling, variabel penelitian dan indikator, Teknik pengumpulan data, Uji instrumen penelitian dan Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam bab penelitian ini.

Bab IV, Hasil penelitian dan pembahasan dalam bab ini memaparkan gambaran objek penelitian dan pengujian hipotesis, deskripsi data penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V, Penutup dalam bab ini memaparkan simpulan dan saran.